

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.149/kepkrsmh/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : dr Syafran Rasyidi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Departemen Ilmu Penyakit Dalam,
Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya/RSUP Dokter Mohammad
Hoesin

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Perbandingan Kadar Antibodi IgG Neutralizing SARS CoV-2 pada Pasien Rawat Inap di RSUP
Dokter Mohammad Hoesin Palembang"**

*"Comparison of SARS-CoV-2 Neutralizing IgG Antibody Level among Inpatients in Mohammad Hoesin
General Hospital"*

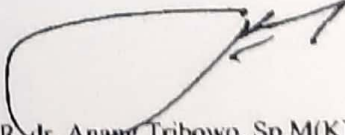
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

This declaration of ethics applies during the period December 20, 2021 until December 20, 2022.

December 20, 2021
Professor and Chairperson,


DR. dr. Anang Tribowo, Sp.M(K)